



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MOJOKERTO**



**PEMERINTAH KABUPATEN  
MOJOKERTO  
DESA PLOSOSARI**

# **ANALISIS HASIL PENDATAAN KETAHANAN PANGAN DESA PLOSOSARI 2025**



## KATA PENGANTAR

Publikasi Analisis Hasil Pendataan Ketahanan Pangan merupakan publikasi yang berisi data dan indikator hasil pendataan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Plososari dalam pelaksanaan pembinaan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Pendataan tersebut dirancang dan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dibantu dengan Tim Desa Cantik BPS Kabupaten Mojokerto.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Kepala Desa Plososari



AH. RIFAI

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. INFORMASU UMUM KEPENDUDUKAN .....	9
III. SKORING KELAYAKAN.....	13



# PENDAHULUAN

## PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan nasional, terutama pada tingkat rumah tangga. Ketahanan pangan tidak hanya menyangkut ketersediaan bahan pangan, tetapi juga keterjangkauan, pemanfaatan, dan stabilitasnya. Dalam konteks desa, ketahanan pangan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, pola konsumsi, serta kemampuan masyarakat untuk memproduksi pangan secara mandiri.

Desa Plososari sebagai salah satu desa di Kabupaten Mojokerto memiliki tantangan dan potensi dalam penguatan ketahanan pangan keluarga. Pola konsumsi masyarakat terhadap komoditas penting seperti telur dan cabai mencerminkan ketergantungan terhadap pasar, yang dapat menyebabkan kerentanan saat terjadi kenaikan harga atau gangguan distribusi. Oleh karena itu, upaya untuk mendorong kemandirian pangan melalui program bantuan bibit cabai dan ternak ayam menjadi langkah yang strategis dan relevan.

Untuk memastikan bahwa bantuan tersebut tepat sasaran, dilakukan pendataan menyeluruh terhadap seluruh keluarga di Desa Plososari. Pendataan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi, minat, kesiapan teknis, serta komitmen keluarga dalam menjalankan program ketahanan pangan berbasis komoditas cabai dan telur. Hasil pendataan ini menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan distribusi bantuan serta pelaksanaan pendampingan teknis kepada masyarakat penerima manfaat.

Dengan memahami profil keluarga, pola konsumsi, dan tingkat kesiapan masyarakat, program ketahanan pangan diharapkan dapat berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan benar-benar menjawab kebutuhan dasar rumah tangga di Desa Plososari.

## **PENDATAAN CALON PENERIMA MANFAAT PROGRAM KETAHANAN PANGAN DAN POLA KONSUMSI KOMODITAS TELUR DAN CABAI**

Program ketahanan pangan merupakan bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk menjaga kecukupan konsumsi pangan bergizi masyarakat. Dalam rangka mendukung hal tersebut, BPS Kabupaten Mojokerto bersama Pemerintah Desa Plososari telah melaksanakan pendataan calon penerima manfaat program ketahanan pangan dan pola konsumsi komoditas telur dan cabai di Desa Plososari pada tanggal 23 Juni–3 Juli 2025.

Pendataan tersebut dilakukan oleh 24 kader desa dengan metode sensus (pendataan menyeluruh) menggunakan kuesioner *Google Form* melalui wawancara langsung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi sosial ekonomi keluarga, minat dan kesiapan dalam berternak ayam dan bertanam cabai, serta pola konsumsi komoditas pangan utama (cabai, telur, dan ikan) serta menentukan sasaran dalam program ketahanan pangan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Plososari.

### **RUANG LINGKUP PENDATAAN**

1. Informasi Pribadi
2. Kondisi Sosial Ekonomi
3. Kesiapan dan Minat dalam Berternak Ayam
4. Kesiapan dan Minat dalam Bertanam Cabai
5. Tujuan dan Komitmen terhadap Program
6. Pola Konsumsi Cabai dan Telur
7. Sebagai tambahan, Pola Konsumsi Ikan

## DEFINISI OPERASIONAL UMUM

1. Calon Penerima Manfaat  
Yaitu Individu atau rumah tangga yang memenuhi kriteria sosial ekonomi dan memiliki minat serta kesiapan dalam menjalankan kegiatan ketahanan pangan melalui ternak ayam dan/atau budidaya cabai.
2. Ketahanan Pangan Keluarga  
Yaitu Kondisi rumah tangga yang secara fisik dan ekonomi memiliki akses terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi, khususnya telur dan cabai.
3. Konsumsi Minimal  
Yaitu Frekuensi dan jumlah konsumsi cabai dan telur oleh rumah tangga dalam satu minggu sebagai indikator keterjangkauan dan kebutuhan pangan.

## MANFAAT HASIL PENDATAAN

1. Menentukan rumah tangga sasaran penerima bantuan program ketahanan pangan.
2. Merancang intervensi yang sesuai berdasarkan kondisi sosial ekonomi dan kesiapan warga.
3. Menganalisis pola konsumsi lokal untuk merancang strategi keberlanjutan pangan rumah tangga.
4. Sebagai dasar perencanaan program pelatihan, distribusi bantuan, serta monitoring dan evaluasi.

## ANALISIS SKORING KELAYAKAN CALON PENERIMA MANFAAT

### 1. Analisis Skoring Kelayakan Program Bertanam Cabai

Tabel Analisis Skoring Kelayakan Program Bertanam Cabai

<b>Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>
(1)	(2)
Sosial Ekonomi	25
Kesiapan dan Minat Bertanam Cabai	38
Tujuan dan Komitmen	37
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

### 2. Analisis Skoring Kelayakan Program Berternak Ayam

Tabel Analisis Skoring Kelayakan Program Berternak Ayam

<b>Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>
(1)	(2)
Sosial Ekonomi	25
Kesiapan dan Minat Berternak Ayam	38
Tujuan dan Komitmen	37
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

## INDIKATOR SOSIAL EKONOMI

Tabel Skoring Indikator Sosial Ekonomi

Indikator	Kategori	Skor
(1)	(2)	(3)
Status Kepemilikan Rumah	Milik sendiri	10
	Bebas sewa	5
	Sewa/Kontrak	0
Pekerjaan Utama	Tidak bekerja	8
	Buruh Harian / Petani	6
	Wiraswasta / Karyawan	3
	PNS / Perangkat Desa	0
Usia Kepala Keluarga	> 60 tahun	4
	<= 60 tahun	7

## INDIKATOR KESIAPAN DAN MINAT BERTERNAK AYAM

Tabel Skoring Indikator Kesiapan dan Minat Berternak Ayam

Pertanyaan	Kategori/Skema	Skor Maks
(1)	(2)	(3)
Minat beternak ayam?	Ya = 6	6
Pernah beternak ayam?	Ya = 6	6
Punya lahan/kandang?	Ya = 4	4
Luas kandang (m <sup>2</sup> )	<=3 m <sup>2</sup> = 5 4-6 m <sup>2</sup> = 3 >6 m <sup>2</sup> = 1 Tidak punya = 0	5
Bersedia merawat setiap hari?	Ya = 8	8
Jumlah ayam yang sanggup dirawat	1-10 = 9 11-20 = 5 >20 ekor = 1	9

## INDIKATOR KESIAPAN DAN MINAT BERTANAM CABAI

Tabel Skoring Indikator Kesiapan dan Minat Bertanam Cabai

Pertanyaan	Kategori/Jawaban	Skor
(1)	(2)	(3)
Apakah berminat menanam cabai?	Ya = 6 / Tidak = 0	6
Pernah menanam cabai sebelumnya?	Ya = 6 / Tidak = 0	6
Memiliki lahan yang cukup?	Ya = 4 / Tidak = 0	4
Kondisi tanah	Subur = 4 Sedang = 2 Kurang Subur = 0 Tidak punya lahan = 0	4
Luas lahan tersedia	$\leq 5 \text{ m}^2 = 5$ $6-10 \text{ m}^2 = 3$ $> 10 \text{ m}^2 = 1$ Tidak punya = 0	5
Sumber air	Sumur = 3 Irigasi=2 Tadah hujan=1	3
Frekuensi ketersediaan air	Setiap hari = 5 Musim hujan saja = 2 Kadang-kadang = 1	5
Bersedia merawat tanaman secara rutin?	Ya = 5 / Tidak = 0	5

## INDIKATOR TUJUAN DAN KOMITMEN

Tabel Skoring Indikator Tujuan dan Komitmen

Pertanyaan	Jawaban/Kategori	Skor
(1)	(2)	(3)
Tujuan mengikuti program	Untuk konsumsi keluarga	10
	Keduanya (konsumsi & penghasilan)	5
	Untuk menambah penghasilan	0
	Lainnya	0
Komitmen tidak menjual bantuan awal	Ya = 8 / Tidak = 0	8
Bersedia ikut pelatihan dan arahan teknis	Ya = 6 / Tidak = 0	6
Ada anggota keluarga lain yang bisa membantu?	Ya = 5 / Tidak = 0	5

## INTERPRETASI SKOR


Tabel Interpretasi Skoring Kelayakan

Skor Akhir	Kategori Kelayakan
(1)	(2)
85 – 100	Sangat Layak
70 – 84	Layak
60 – 69	Dipertimbangkan
< 60	Tidak Layak

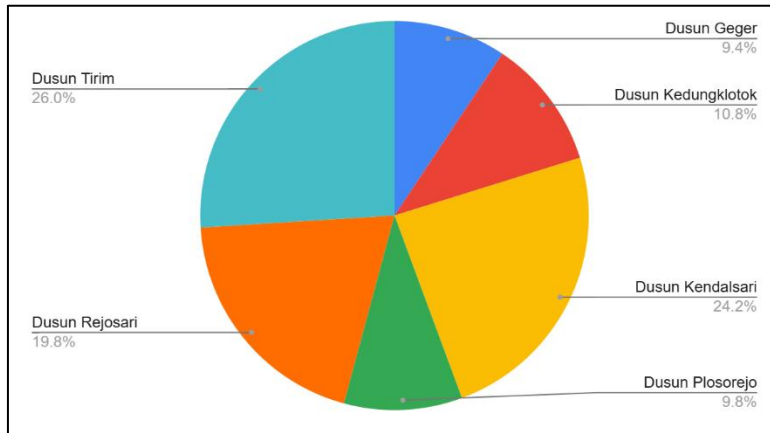


# 2

## **INFORMASI UMUM KEPENDUDUKAN**



## JUMLAH KELUARGA DI DESA PLOSOSARI



Gambar Jumlah Keluarga di Desa Plososari, 2025

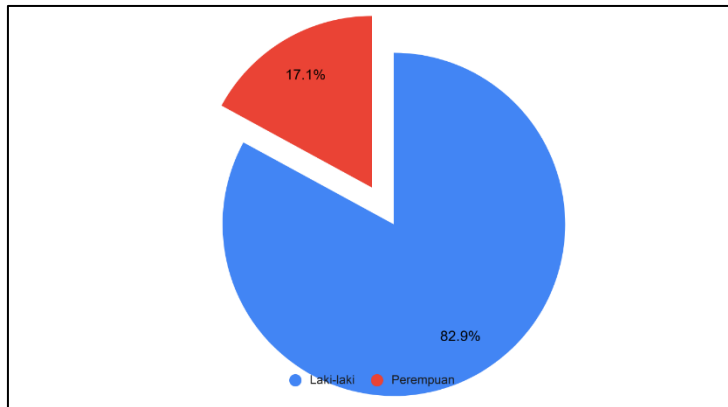
Yang dimaksud keluarga dalam pendataan ini adalah keluarga yang tinggal di Plososari serta tercatat sebagai warga Desa Plososari secara definitive. Jumlah keluarga yang terdata sebanyak 1312 KK dengan jumlah keluarga terbanyak terdapat di Dusun Tirim yaitu sebanyak 26 persen atau sebanyak 341 KK. Pada Gambar 1 juga dapat dilihat bahwa Dusun yang memiliki keluarga terbanyak kedua dan ketiga adalah Dusun Kendalsari dan Dusun Rejosari.

## JUMLAH PENDUDUK DI DESA PLOSOSARI

Tabel Jumlah Penduduk Desa Plososari, 2025

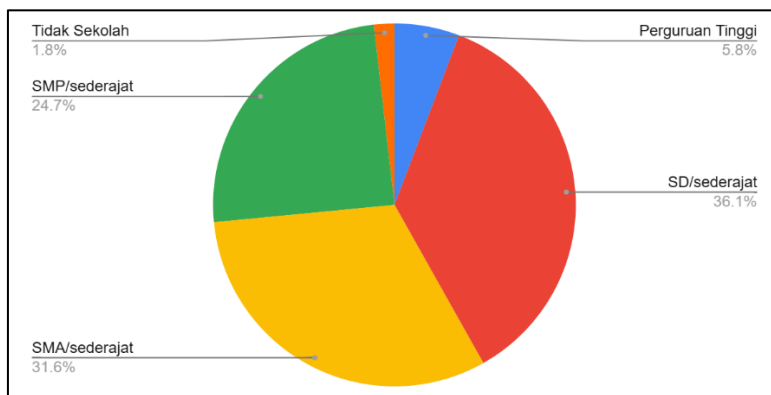
Dusun	Jumlah
(1)	(2)
Dusun Geger	363
Dusun Kedungklotok	436
Dusun Kendalsari	976
Dusun Plosorejo	416
Dusun Rejosari	820
Dusun Tirim	1080
Jumlah	4091

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk terbanyak berada di Dusun Tirim, hal tersebut linier dengan jumlah keluarga yakni keluarga terbanyak terdapat pada Dusun Tirim juga. Berdasarkan perbandingan jumlah keluarga dan jumlah penduduk, dapat dikatakan setiap keluarga di Desa Plososari memiliki rata-rata anggota keluarga sebanyak 3-4 orang per keluarga.




Gambar Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Kepala Keluarga di Desa Plososari, 2025

Berdasarkan gambar diatas, mayoritas keluarga di Desa Plososari memiliki Kepala Keluarga berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 82,9 persen. Sedangkan terdapat 17,1 persen yang Kepala Keluarganya berjenis kelamin perempuan, biasanya ini adalah keluarga dengan ART tunggal yang janda atau sudah tua.



Gambar Jumlah Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Desa Plososari, 2025





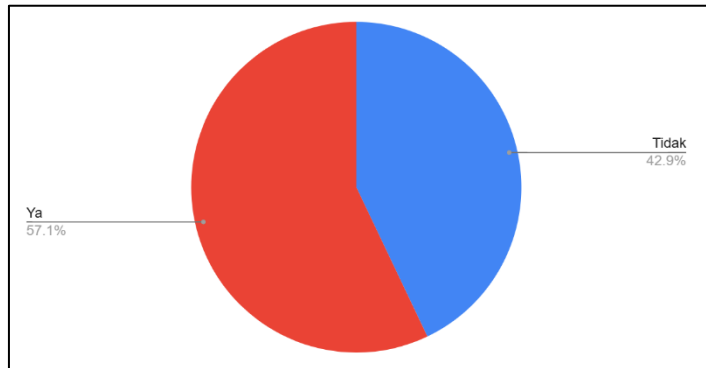
Sebagian besar Kepala Keluarga di Desa Plososari lulusan SD/ sederajat yaitu sebanyak 36,1% atau sebanyak 473 keluarga, dilanjutkan dengan lulusan SMA /sederajat sebanyak 31,6 persen atau sebanyak 414 keluarga. Diurutan ketiga yaitu kepala keluarga dengan lulusan SMP/ sedeajat sebanyak 24,7 persen. Dengan fenomena tersebut, Pemerintah Desa Plososari dapat meningkatkan tingkat pendidikan warga desa dengan program Paket B dan C, karena kepala keluarga dengan lulusan SD dan SMP sederajat masih cukup banyak yaitu setengah dari total kepala keluarga yang ada di Desa Plososari.



# **ANALISIS HASIL SKORING**



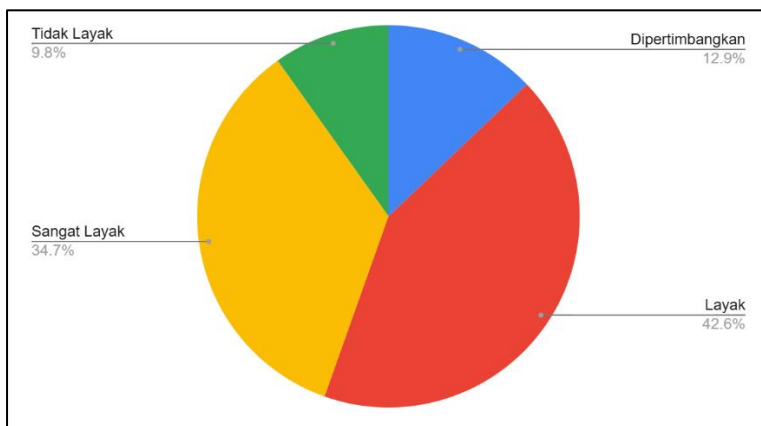
## KELUARGA YANG MINAT “TERNAK AYAM”



Gambar Peminatan Keluarga dalam “Ternak Ayam”

Sebanyak 60,4 persen keluarga yang minat dalam Berternak Ayam atau sebanyak 792 keluarga dari total 1312 keluarga yang dilakukan pendataan ini.

## KRITERIA SKOR KELAYAKAN “TERNAK AYAM”



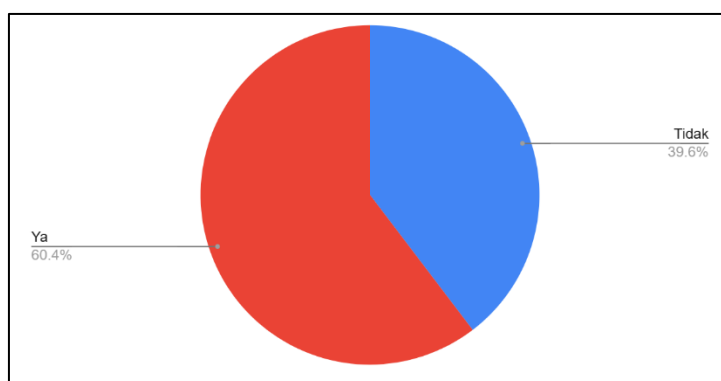
Gambar Persentase Keluarga Menurut Skor Kelayakan dalam Program Ketahanan Pangan “Ternak Ayam”

Berdasarkan gambar diatas, mayoritas keluarga masuk kategori Layak yaitu 42,6 persen atau sebanyak 337 keluarga dan Sangat Layak yaitu 34,7 persen atau sebesar 275 keluarga. Sebanyak 12,9 persen keluarga dipertimbangkan sebagai penerima bersyarat yang bisa dibantu jika anggaran mencukupi, sedangkan 9,8 persen tidak layak karena belum memenuhi indikator utama. Dengan demikian,



program ini memiliki dasar kuat untuk segera dilaksanakan dengan sasaran yang jelas dan tepat. Kelompok Sangat Layak menjadi prioritas utama penerima bantuan karena dinilai paling membutuhkan, siap secara teknis, dan memiliki komitmen kuat terhadap program.

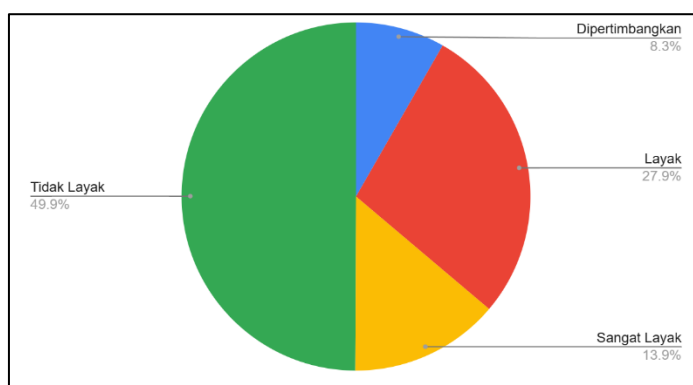
## KELUARGA YANG MINAT “TANAM CABAI”



Gambar Peminatan Keluarga dalam “Tanam Cabai”


Sebanyak 57,1 persen keluarga yang minat dalam bertanam cabai atau sebanyak 749 keluarga dari total 1312 keluarga yang dilakukan pendataan

## KRITERIA SKOR KELAYAKAN “TANAM CABAI”



Gambar Persentase Keluarga Menurut Skor Kelayakan dalam Program Ketahanan Pangan “Tanam Cabai”





Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Plososari belum sepenuhnya siap mengikuti program ketahanan pangan berbasis cabai. Sebanyak 49,9 persen keluarga masuk kategori Tidak Layak, yang berarti belum memenuhi aspek kesiapan teknis, kepemilikan lahan, atau komitmen program.

Kelompok Layak mencakup 27,9 persen keluarga atau sebanyak 209 keluarga, dan Sangat Layak sebesar 13,9 persen atau sebanyak 104 keluarga, Kelompok tersebut yang menjadi prioritas utama penerima bantuan bibit cabai. Sementara itu, 8,3% keluarga dipertimbangkan sebagai penerima cadangan jika dukungan dan pendampingan teknis dapat diberikan lebih lanjut atau anggaran masih mencukupi. Data ini menunjukkan bahwa meskipun minat masyarakat cukup tinggi, masih banyak keluarga yang perlu penguatan kesiapan dan edukasi teknis agar bantuan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MOJOKERTO**



**PEMERINTAH KABUPATEN  
MOJOKERTO  
DESA PLOSOSARI**

